INVESTASI ALAT CANGGIH

Pelayanan rumah sakit tidak bisa dipisahkan dari ilmu kedokteran yang sudah memenuhi kaedah-kaedah *scientific*, teknologi di bidang peralatan medis dan obat-obatan serta bagaimana memberikan pelayanan yang diharapkan setiap pasien (*service excellence)*. Ketiga terminologi tersebut melekat erat dan kuat yang pada hakekatnya merupakan inti dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit dimana dampaknya akan memberikan citra dan kualitas pelayanan rumah sakit. Tanpa teknologi kedokteran terutama pada peralatan medisnya yang semakin canggih niscaya pelayanan rumah sakit akan tertinggal. Demikian juga penemuan-penemuan baru dalam ilmu kesehatan berbasis bukti *(evidence basaed medicine)* melalui penelitian-penelitian ilmiah semakin memberi manfaat positif terhadap hasil pengobatan atau tindakan medis atau dapat dikatakan tingkat kesembuhan yang semakin tinggi.

Di balik canggihnya teknologi alat medis dan ilmu kedokteran tersebut tentu ada para professional kesehatan sebagai “operatornya” yang berhadapan langsung dengan pasien. Namun kecanggihan teknologi dan ilmu kedokteran yang lebih mahal tersebut , tidak berbanding lurus dengan sistem pembiayaan kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS). Pelayanan rumah sakit dewasa ini sebenarnya dalam situasi yang sangat dilematis menghadapi derasnya tantangan dalam pelayanan JKN/BPJS. Bagaimana tidak, kemajuan ilmu dan teknologi di bidang kedokteran malah membatasi para professional memberikan pelayanan .

Seorang dokter dengan perkembangan ilmu kedokteran yang semakin canggih akan berhadapan dengan sistem pembiayaan yang sekarang mengarah ke sistem paket dengan jargonnya kendali biaya dan kendali mutu. Hal ini mengakibatkan dokter di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien tidak bisa lagi murni berbasis pada kemampuan keilmuan tertinggi dan termodern yang didapatkan dari proses pendidikan yang diperoleh selama menempuh pendidikan dokter .

Rumah sakit di era JKN ini harus mampu beradaptasi dengan sistem yang relatif baru yang dimulai pada tahun 2014. Bagi rumah sakit pemerintah yang berstatus Badan Layanan Umum maupun rumah sakit swasta harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektifitas karena biaya operasional diperoleh dari pendapatan rumah sakit. Walaupun sebagian gaji karyawan rumah sakit pemerintah terutama yang pegawai negeri dibayarkan oleh pemerintah. Demikian juga untuk investasi gedung dan peralatan medisnya masih disubsidi oleh pemerintah baik daerah maupun pusat. Tapi karena tarif rumah sakit pemerintah bisanya di bawah *unit cost* sehingga untuk menutupi biaya operasional pemerintah harus membiayai kebutuhan investasi yang berskala besar seperti alat-alat medis dan pembangunan gedungnya.

Perkembangan ilmu kedokteran dan penemuan-penemuan baru di bidang teknologi alat kedokteran dan obat-obatan memberikan konsekwensi mahalnya biaya yang ditanggung oleh masyarakat , BPJS Kesehatan dan rumah sakit. Dokter-dokter spesialis yang baru akan bertentangan hati nuranuinya ketika berhadapan dengan pasien JKN/BPJS ketika antara keilmuan yang ia dapatkan selama mengikuti pendidikan dan kenyataan sistem pembiayaan yang membatasi kemampuannya.

Dengan adanya kendali biaya artinya suatu kasus yang menurut dokter perlu dilakukan pemeriksaan canggih misalnya MRI atau CT scan akan menghitung-hitung untuk melakukan karena sistem paket dalam JKN membatasi pembiayaan sesuai dengan biaya paket kasus tersebut . Disatu sisi rumah sakit dituntut memberikan pelayanan yang memuaskan pasien, berempati dan sesuai dengan hak-hak mereka (*service excellence*). Tidak bisa dipungkiri pelayanan kesehatan di rumah sakit juga terbuka peluang bagi professional di rumah skait untuk melakukan upaya-upaya tindakan ataupun penggunaan obat yang tidak semestinya dilakukan terutama pemeriksaan canggih dan obat-obat (lebih banyak antibiotika).

Di sinilah dilema dalam suatu sistem pelayanan kesehatan kita, kalau tidak dikontrol atau dikendalikan pembiayaannya para profesional ada tendensi menggunakan alat-alat dan obat-obatan secara berlebihan yang dapat merugikan pasien sendiri dan rumah sakit . Jadi para professional kesehatan di rumah sakit harus berhitung betul dan tahu mekanisme klaim BPJS suatu tindakan atau pelayanan yang diberikan terhadap pasien-pasien JKN. Karena sebentar lagi yaitu pada tahun 2019 sebagian besar pasien-pasien di rumah sakit adalah peserta JKN/BPJS dengan segala regulasinya yang cendrung merepotkan bagi pemberi pelayanan di rumah sakit.

Bagi pasien juga tidak bisa menuntut pemeriksaan canggih dan obat-obatan mahal yang kalau dengan pemeriksaan sederhana dan obat murah sudah dapat menyembuhkan.. Kalau sebelumnya dokter bisa menentukan segala jenis pemeriksaaan penunjang dengan leluasa sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran, tapi sekarang akan berpikir berkali-kali untuk melakukannya karena akan terbentur dengan sistem pembiayaan JKN yang betul-betul dikendalikan. Nah bagaimana dengan mutu pelayanan? Standar rumah sakit sudah memastikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan regulasi, aturan dan ketentuan yang telah ditentukan. RS juga harus berhati-hati dan berhitung tentang perilaku dokter yang melakukan praktik di lingkungannya apakah sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit secara konsisten.

**COST CONTAINMENT**.

Artinya berapa besaran biaya yang secara rasional dibutuhkan untuk pelayanan tertentu dan bera[a besar pembiayaan untuk perawatan atau pemeliharan peralatan secara rasional. peralatan. infrastruktur.

Pemborosan dirumah sakit terkadang tidak disadari bahkan pemborosan sudah sedemikian melekat dan menjadi hal yang terkesan tidak diperhatikan oleh seluruh karyawan rumah sakit. Upaya yang cukup signifikan adalah dengan menerapkan Cost Containment yang memiliki arti penekanan  atau pengendalian biaya.terhadap berbagai sisi bisnis rumah sakit dari mulai kepegawaian, infrastruktur, peralatan, obat-obatan bahan habis pakai dan seluruh aspek bisnis lainnya di rumah sakit.

Cost containment merupakan cara mengendalikan biaya sampai ketitik cost effectiveness bukan ketitik efficiency.  Artinya berapa besaran biaya yang secara rasional dibutuhkan untuk pelayanan tertentu dan bera[a besar pembiayaan untuk perawatan atau pemeliharan peralatan secara rasional.

Jika penekanan terlalu besar pada efifiensi, seringkali dikaburkan dengan mesin birokrasi yang telah ditetapkan untuk dapat dicapai. Dengan perkataan lain bahwa hanya menggeluti efisiensi akan menghilangkan pencapaian tujuan yang sebenarnya. Memang kita efisien tetapi tujuan utama tidak tercapai.

Pada beberapa rumah sakit, pemilik mengurangi atau tidak membiayai pembelian barang-barang tertentu padahal barang tersebut sangat dibutuhkan oleh pelayanan, maka akibatnya pelayanan menjadi terhambat. Maksudnya mungkin untuk mengurangi pembiayaan tetapi terjadi kekeliruan pemahaman yang mengakibatkan pelayanan menjadi tidak berkualitas.

Akibat ketidak tepatan pelayanan akan berakibat pula pada akurasi pelayanan yang menjadi menurun. Pasien menjadi korban, karena seluruh akibat pelayanan secara otomatis akan dibebankan pembiayaannya terhadap pasien. Kesembuhan menjadi tertunda akibat penghematan yang berlebihan. Dan seluruh penundaan kesembuhan berarti pembiayaan semakin membengkak.

Berkat proliferasi teknologi seluler, konsumen memiliki informasi kesehatan yang jauh lebih ekspresif di ujung jari mereka hari ini daripada yang pernah mereka miliki. Perangkat medis kelas konsumen dilengkapi dengan sensor yang semakin canggih. Sensor tersebut mengumpulkan data tentang diet, tidur, detak jantung, suhu, gula darah, dan metrik kesehatan pribadi lainnya. Teknologi rumah sakit sekarang ini dapat memanfaatkan IoT untuk meningkatkan layanan ke pasien

Penyedia layanan kesehatan menerapkan platform IT untuk mengumpulkan informasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk memberikan perawatan berkualitas lebih tinggi kepada pasien dengan lebih efisien. Ini merupakan salah satu manfaat teknologi rumah sakit pada era digital.

**Teknologi Rumah Sakit untuk Meningkatkan Layanan Pasien**

Dengan semua inovasi teknologi rumah sakit ini, perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif. Peningkatan arus informasi harus membawa dokter dan pasien lebih dekat bersama. Tapi, sayangnya, ini tidak terwujud seperti seharusnya. Dokter dan konsumen sama-sama mengatakan bahwa mereka merasa dibanjiri oleh data dan kekurangan alat dalam memisahkan data yang tidak berguna.

Data: Sebuah berkah atau masalah?

Teknologi data harus membuka jalan menuju perawatan kesehatan yang lebih baik. Pasien harus merasa diberdayakan oleh informasi yang mereka pegang di tangan mereka. Sementara, penyedia layanan kesehatan harus secara jelas melihat hubungan antara data yang lebih banyak dan hasil pasien yang lebih baik. Tapi terlalu banyak dokter dan pasien mengatakan bahwa mereka merasa terbebani oleh semua informasi. Teknologi rumah sakit harus dapat mengatasi hal tersebut dengan melakukan serangkaian analisa dan inovasi pada sistem informasi rumah sakit mereka.

Tampaknya data yang seharusnya memungkinkan perawatan yang lebih baik dapat, pada kenyataannya, memiliki efek sebaliknya. Tanpa wawasan yang dapat ditindaklanjuti, data bisa menghalangi.

Dalam sebuah artikel yang aslinya diterbitkan di MIT Technology Review, seorang ahli onkologi memiliki pasien-pasien ini yang dianggap ‘menurut diri sendiri’. Mereka masuk dengan spreadsheet Excel yang sangat besar ini, dengan semua informasi tersebut- mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan.

Bila pasien merasa terbebani dengan informasi, mereka mengabaikannya. Banyak yang mematikan arus informasi dengan melepaskan alat pelacak kesehatan mereka. Ketika penyedia merasa terbebani dengan data yang tidak dapat ditindaklanjuti, mereka mungkin menunda penerapan teknologi rumah sakit tersebut yang dapat memfasilitasi percakapan antara dokter dan pasien.

**Tekanan pada penyedia layanan kesehatan**

Pasien selalu memiliki pilihan untuk melepaskan pelacak kesehatan mereka atau mengabaikan komunikasi dari dokter mereka. Penyedia layanan kesehatan, bagaimanapun, berada di bawah tekanan untuk menggunakan teknologi rumah sakit terbaru untuk menjalin hubungan lebih dekat dengan pasien mereka. Mencapai hasil yang berkualitas berarti dokter perlu belajar banyak tentang pasien mereka, dan bagaimana cara menjaga rencana perawatan mereka agar tetap berjalan.

Masalah penyedia yang tenggelam dalam data tidak dapat diatasi hanya dengan mematikan arus informasi. Sebagai gantinya, mereka perlu mengidentifikasi teknologi rumah sakit yang tepat yang akan mengumpulkan informasi secara langsung yang mempengaruhi hasil pasien yang lebih baik dan pengiriman tim perawatan yang lebih efisien.

***Jadi, apa yang harus dicari penyedia layanan kesehatan dalam teknologi rumah sakit untuk meningkatkan layanan ke pasien?***

Solusi teknologi rumah sakit harus menyaring sejumlah besar data pasien dan mengidentifikasi peninjauan yang akan dikecualikan oleh dokter. Dengan berfokus pada pasien yang tepat pada waktu yang tepat, dokter dapat memperbaiki hasil dan menunjukkan kepada pasien bahwa mereka peduli. Teknologi rumah sakit yang tepat dapat menghasilkan penurunan signifikan dalam kejadian buruk, pembacaan ulang rumah sakit, dan total biaya perawatan. Tapi ini tidak harus datang dengan mengorbankan pengalaman pasien. Melalui konten empati dan personal, penyedia layanan tidak hanya terlibat dengan pasien namun mendapatkan kepercayaan mereka.

**Teknologi Rumah Sakit Harus Fokus Pada Fundamental**

Kembali pada masa sebelumnya, dokter akan menelepon ke rumah, mempelajari kesehatan pasien mereka melalui percakapan tatap muka. Kebanyakan dokter tidak datang ke rumah pasien lagi. Namun, informasi yang pernah dikumpulkan dari kunjungan tatap muka adalah informasi yang sama yang harus diminta dokter dari teknologi rumah sakit untuk pemantauan kesehatan pasien. Meskipun perangkat lunak yang terlibat mungkin canggih, prinsip dasarnya sesederhana seperti pada masa awal tersebut. Informasi penting – wawasan yang dapat ditindaklanjuti – akan datang langsung dari pasien.

Seiring sistem kesehatan memutuskan apakah atau bagaimana menerapkan alat pemantauan kondisi pasien, mereka harus mengingat peran sebagai dokter. Alih-alih menggunakan teknologi rumah sakit yang hanya membanjiri saluran data, dokter harus mencari alat digital yang memungkinkan percakapan dua arah dengan pasien.

**Pendekatan ke Pasien**

Pasien akan merasa terbebani oleh informasi yang masuk ke inbox mereka dari penyedia layanan kesehatan mereka, terutama jika informasi tersebut tidak relevan. Tapi bagaimana jika pasien tahu informasinya relevan, karena mengikuti pemeriksaan sebenarnya dari dokter mereka? Alih-alih mengirim pesan yang dianggap oleh penerima sebagai spam, bagaimana jika sistem kesehatan hanya mengirimkan informasi yang diminta konsumen saat check-in reguler?

Pasien jauh lebih mungkin untuk membaca bahan dan mengikuti rekomendasi yang mereka minta. Teknologi rumah sait telah memberdayakan individu dalam hal belanja, perbankan, dan sosialisasi. Mereka sudah terbiasa duduk di kursi pengemudi, dan mereka menginginkan pengalaman yang sama terhadap perawatan kesehatan mereka.

Pasien ingin diberitahu. Mereka menginginkan jawaban yang benar pada saat yang tepat, dan mereka menginginkannya di komputer pribadi dan perangkat mobile mereka. Keterlibatan pasien harus menunjukkan sentuhan pribadi dan perhatian individu.

**Rumah Sakit Memiliki Penghalang Lain untuk Diatasi**

Penyedia layanan kesehatan perlu mempertimbangkan bagaimana alat pertolongan pasien dapat melibatkan pasien dengan cara yang berarti. Tapi ada pertimbangan penting lainnya dalam menerapkan sistem otomatis untuk keterlibatan pasien.

Karena setiap sistem baru akan mempengaruhi alur kerja klinis, sangat penting bahwa alat baru berdiri sendiri atau terintegrasi dengan alat rekam medis. Tim perawatan membutuhkan alat yang meningkatkan koordinasi dan komunikasi dan tidak memerlukan waktu lama serta tenaga ekstra. Untuk alasan ini, penyedia layanan kesehatan harus mencari alat yang mudah disesuaikan dengan kesiapan variabel, kepegawaian, dan penyelarasan penyedia.

Penyedia dapat menghadapi hambatan lain jika alat keterlibatan pasien mereka bias terhadap data yang hanya mengukur hasil di antara pasien berisiko tinggi dengan kondisi kronis atau segmen spesifik lainnya dari populasi. Sistem keterlibatan pasien yang sesungguhnya – yang mengurangi pemeriksaan ulang, memotong biaya, dan meningkatkan kepuasan pasien – akan memperlakukan semua pasien secara setara.

Selain itu, serangan ransomware wannacry yang sempat membuat layanan rumah sakit besar di Indonesia terhenti juga perlu diantisipasi. Untuk menjawab tantangan ini, pihak Rumah Sakit dapat mengunakan [layanan pencadangan infrastruktur IT](https://www.mobnasesemka.com/solusi-disaster-recovery-diminati-indonesia/) dengan biaya hemat.

**Penyedia harus memilih alat keterlibatan pasien**

Ada banyak sistem untuk keterlibatan pasien yang ada saat ini, dan penyedia memiliki beberapa pilihan. Mereka seharusnya hanya memilih sistem yang akan:

* Aktifkan dialog empati dan personal antara dokter dan pasien;
* Memberikan informasi yang mudah, tepat waktu, dan relevan kepada konsumen;
* Berdiri sendiri atau mudah berintegrasi dengan alat rekam medis; dan
* Perlakukan setiap pasien secara merata
* Sebuah sistem yang gagal dalam kemampuan ini kemungkinan akan gagal dalam hubungan bermakna dengan pasien.

Sistem yang tidak melakukan hal-hal ini akan membuat pasien dan penyedia terpaut dalam banjir data yang sama yang dapat membuat investasi teknologi rumah sakit anda menjadi kurang efektif.

KEUNTUNGAN DARI PENGGUNAAN ALAT CANGGIH

1. Mudah Akses informasi:

Hal ini telah menjadi sangat mudah untuk mendapatkan akses ke informasi yang relevan setiap saat di mana saja. Dimungkinkan karena teknologi modern seperti internet broadband. Banyak data sedang dipublikasikan dan diindeks online, situs-situs seperti Wikipedia dan Youtube memiliki konten asli yang besar yang dapat digunakan dalam penelitian atau hiburan. Informasi adalah kekuatan dan orang-orang yang mencari informasi dan menggunakannya dengan baik selalu berhasil. Dengan gadget pintar seperti iPad, iPhone, tablet galaksi, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi melalui gadget pintar karena mereka menggunakan internet. Jadi pengguna di kereta api dapat dengan mudah membaca berita saat bepergian, mereka juga dapat membeli dan menjual saham sementara di kamar tidur menggunakan internet. Gadget pintar membuatnya mudah untuk mengakses internet dan ini menyederhanakan cara kita mendapatkan informasi.

1. Mendorong inovasi dan kreativitas - Sejak teknologi menantang :

itu memicu otak untuk bekerja secara maksimal. Di masa lalu, sangat sulit untuk memulai bisnis, seseorang harus memiliki banyak modal dan bahkan memiliki akses terbatas ke informasi bisnis. Perusahaan seperti Etsy.com yang memungkinkan orang-orang kreatif untuk menjual karya mereka secara online, ini dapat mendorong kreativitas. Contoh lain adalah kickstarter.com yang membantu orang-orang kreatif mendapatkan dana untuk proyek-proyek mereka melalui crowdfunding. Pada platform ini, pengembang kreatif memasukkan proyek mencari dana dari masyarakat, ini membantu mereka menghasilkan banyak uang untuk ide-ide yang baik yang mengarah untuk penciptaan Jobs baru. Karya-karya kreatif lainnya yang telah difasilitasi oleh teknologi modern termasuk Google,Apple, Facebook, Microsoft, Amazon, dll

1. Peningkatan komunikasi :

Komunikasi adalah seperti air untuk hidup. Kita tidak bisa berkembang tanpa komunikasi. Teknologi modern telah memberkati kita dengan alat-alat teknologi komunikasi canggih. Ini dapat termasuk mesin e-fax, surat elektronik, ponsel, video conferencing, aplikasi pesan teks instan, aplikasi jejaring sosial. Semua alat-alat teknologi komunikasi modern ini telah menyederhanakan cara manusia dan bisnis berkomunikasi. Saya dapat dengan mudah berbicara dengan kerabat saya di luar negeri menggunakan ponsel atau video chatting layanan seperti Skype.

1. Kenyamanan Traveling :

teknologi transportasi modern membuatnya sangat mudah untuk melakukan perjalanan jarak jauh. Transportasi adalah sangat penting baik dalam kehidupan kita dan di dunia bisnis. teknologi transportasi telah berkembang dengan tahun. Di masa lalu, dulu lambat dan mahal untuk bergerak jarak jauh. Saat ini, saya dapat mencakup 10 mil jarak dalam beberapa menit atau jam menggunakan kereta listrik atau pesawat terbang.

1. Peningkatan perumahan dan gaya hidup:

Ini adalah cara lain bagaimana teknologi modern telah disederhanakan untuk kehidupan kita. Teknologi arsitektur baru telah meningkatkan jenis bertempat kita membangun saat ini. Orang-orang dengan uang dapat membeli kota mengambang disimpan dan rumah kaca. Sebagian besar barang-barang di rumah kami sekarang otomatis, misalnya, pintu menggunakan sidik jari yang menjamin keamanan. Webcam jarak jauh yang dapat Anda gunakan untuk memantau apa yang terjadi di rumah Anda.

1. Peningkatan Entertainment:

Modern teknologi telah memainkan peran besar dalam mengubah industri hiburan. Rumah hiburan telah ditingkatkan dengan penemuan video game dan muka musik dan visual sistem seperti televisi pintar yang dapat terhubung langsung ke internet sehingga pengguna dapat berbagi apa yang mereka menonton dengan teman-teman. Akses dan penyimpanan musik yang mudah, layanan seperti iTunes memungkinkan pengguna untuk membeli dan men-download musik di iPod mereka dengan biaya yang kecil, ini adalah win - win untuk kedua musisi dan pengguna. Karena musisi dapat dengan mudah menjual musik mereka melalui iTunes dan pengguna juga dapat memiliki berbagai pilihan yang musik untuk membeli tanpa mengalami kesulitan untuk pergi ke toko musik fisik.

1. Efisiensi dan Produktivitas :

bisnis teknologi modern telah membantu meningkatkan produksi. Manusia adalah lambat dan kadang-kadang mereka gagal untuk memberikan tepat waktu. Begitu banyak bisnis telah terintegrasi teknologi modern di lini produksi mereka, sebagian besar kerja keras telah menjadi begitu sederhana dan hasilnya lebih baik daripada manusia. Mari kita lihat seorang petani yang menggunakan teknologi modern yang tepat dari hari mempersiapkan lahan pertanian untuk hari panen. Mereka menyimpan banyak waktu dan uang selama proses ini.

1. Kenyamanan dalam Pendidikan :

Belajar adalah suatu proses dan itu adalah bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Teknologi modern telah membuat mudah bagi siswa untuk belajar dari mana saja melalui pendidikan online dan pendidikan mobile. Juga, siswa sekarang menggunakan teknologi modern dalam ruang kelas untuk belajar lebih baik. Misalnya, siswa menggunakan iPads untuk berbagi pelajaran visual dan contoh dengan rekan-rekan di kelas. Hal ini telah membuat belajar lebih nyaman dan kipas. Juga teknologi baru pendidikan modern mendukung pembelajaran individual yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri tanpa membutuhkan tutor.

1. Jaringan Sosial:

Teknologi modern telah membuatnya sederhana untuk menemukan teman-teman lama kami dan juga menemukan orang-orang baru untuk jaringan dengan. Ini adalah manfaat untuk kedua individu dan bisnis. Banyak bisnis telah memeluk teknologi jejaring sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan mereka. Pengguna jaringan sosial dapat berbagi informasi dengan teman-teman, hidup chatting dengan mereka dan berinteraksi dalam segala macam cara.

1. Mengubah industri kesehatan :

Saat ini sebagian besar rumah sakit telah menerapkan teknologi modern di kamar bedah, ini telah mengurangi dari kesalahan yang dibuat oleh dokter. Manusia dapat dengan mudah membuat kesalahan karena kelebihan beban kerja dan faktor stres. Juga, komunitas bisnis telah mengembangkan aplikasi kesehatan yang dapat memungkinkan kita untuk memantau kesehatan dan berat badan kita. Aplikasi ini dapat digunakan pada ponsel, sehingga pengguna dapat memiliki mereka di setiap saat sepanjang hari.

KEKURANGAN INVESTASI ALAT CANGGIH

1. Peningkatan kesepian - Isolasi sosial terus meningkat :

Orang menghabiskan lebih banyak waktu bermain video game, belajar bagaimana menggunakan teknologi modern baru, menggunakan jaringan sosial dan mereka mengabaikan kehidupan nyata mereka. Teknologi telah menggantikan cara lama kita berinteraksi. Jika pengguna dapat dengan mudah berinteraksi dengan 100 teman online, mereka akan merasa tidak perlu untuk pergi keluar untuk membuat teman sejati yang pada tahap berikutnya mengarah ke kesepian.

1. Rugi Pekerjaan :

Teknologi modern telah menggantikan banyak manusia, robot melakukan pekerjaan yang dulu dilakukan oleh manusia. Banyak perusahaan pengepakan telah mempekerjakan robot pada lini produksi untuk meningkatkan produksi dan efisiensi, ini adalah berita baik untuk bisnis karena membantu mereka membuat lebih banyak uang dan melayani pelanggan dalam waktu, tetapi berita buruk kepada karyawan karena mereka digantikan oleh robot.

1. Kompetensi - Peningkatan ketergantungan pada alat-alat modern :

Seperti kalkulator telah mengurangi kreativitas kita. Anda dapat menemukan mahasiswa ketika mereka dapat memecahkan persamaan matematika yang sangat sederhana tanpa menggunakan kalkulator. Ini mempengaruhi cara siswa ini menggunakan otak mereka dan mengurangi tingkat kreativitas.

1. Dunia kehancuran senjata :

Teknologi modern telah menjadi bantuan utama dalam perang meningkat dan tak ada habisnya. Ini bantu pembuatan senjata perang yang modern yang akan memerlukan pengujian. Jadi ketika senjata-senjata ini masuk ke tangan penjahat, mereka akan menggunakannya untuk alasan egois mereka.

Pelayanan rumah sakit tidak bisa dipisahkan dari ilmu kedokteran yang sudah memenuhi kaedah-kaedah scientific, teknologi di bidang peralatan medis dan obat-obatan serta bagaimana memberikan pelayanan yang diharapkan setiap pasien (service excellence). Ketiga terminologi tersebut melekat erat dan kuat yang pada hakekatnya merupakan inti dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit dimana dampaknya akan memberikan citra dan kualitas pelayanan rumah sakit. Tanpa teknologi kedokteran terutama pada peralatan medisnya yang semakin canggih niscaya pelayanan rumah sakit akan tertinggal. Demikian juga penemuan-penemuan baru dalam ilmu kesehatan berbasis bukti (evidence basaed medicine) melalui penelitian-penelitian ilmiah semakin memberi manfaat positif terhadap hasil pengobatan atau tindakan medis atau dapat dikatakan tingkat kesembuhan yang semakin tinggi.

Di balik canggihnya teknologi alat medis dan ilmu kedokteran tersebut tentu ada para professional kesehatan sebagai “operatornya” yang berhadapan langsung dengan pasien. Namun kecanggihan teknologi dan ilmu kedokteran yang lebih mahal tersebut , tidak berbanding lurus dengan sistem pembiayaan kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS). Pelayanan rumah sakit dewasa ini sebenarnya dalam situasi yang sangat dilematis menghadapi derasnya tantangan dalam pelayanan JKN/BPJS. Bagaimana tidak, kemajuan ilmu dan teknologi di bidang kedokteran malah membatasi para professional memberikan pelayanan .

Seorang dokter dengan perkembangan ilmu kedokteran yang semakin canggih akan berhadapan dengan sistem pembiayaan yang sekarang mengarah ke sistem paket dengan jargonnya kendali biaya dan kendali mutu. Hal ini mengakibatkan dokter di rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada pasien tidak bisa lagi murni berbasis pada kemampuan keilmuan tertinggi dan termodern yang didapatkan dari proses pendidikan yang diperoleh selama menempuh pendidikan dokter .

Rumah sakit di era JKN ini harus mampu beradaptasi dengan sistem yang relatif baru yang dimulai pada tahun 2014. Bagi rumah sakit pemerintah yang berstatus Badan Layanan Umum maupun rumah sakit swasta harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektifitas karena biaya operasional diperoleh dari pendapatan rumah sakit. Walaupun sebagian gaji karyawan rumah sakit pemerintah terutama yang pegawai negeri dibayarkan oleh pemerintah. Demikian juga untuk investasi gedung dan peralatan medisnya masih disubsidi oleh pemerintah baik daerah maupun pusat. Tapi karena tarif rumah sakit pemerintah bisanya di bawah unit cost sehingga untuk menutupi biaya operasional pemerintah harus membiayai kebutuhan investasi yang berskala besar seperti alat-alat medis dan pembangunan gedungnya.

Perkembangan ilmu kedokteran dan penemuan-penemuan baru di bidang teknologi alat kedokteran dan obat-obatan memberikan konsekwensi mahalnya biaya yang ditanggung oleh masyarakat , BPJS Kesehatan dan rumah sakit. Dokter-dokter spesialis yang baru akan bertentangan hati nuranuinya ketika berhadapan dengan pasien JKN/BPJS ketika antara keilmuan yang ia dapatkan selama mengikuti pendidikan dan kenyataan sistem pembiayaan yang membatasi kemampuannya.

Dengan adanya kendali biaya artinya suatu kasus yang menurut dokter perlu dilakukan pemeriksaan canggih misalnya MRI atau CT scan akan menghitung-hitung untuk melakukan karena sistem paket dalam JKN membatasi pembiayaan sesuai dengan biaya paket kasus tersebut . Disatu sisi rumah sakit dituntut memberikan pelayanan yang memuaskan pasien, berempati dan sesuai dengan hak-hak mereka (service excellence). Tidak bisa dipungkiri pelayanan kesehatan di rumah sakit juga terbuka peluang bagi professional di rumah skait untuk melakukan upaya-upaya tindakan ataupun penggunaan obat yang tidak semestinya dilakukan terutama pemeriksaan canggih dan obat-obat (lebih banyak antibiotika).

Di sinilah dilema dalam suatu sistem pelayanan kesehatan kita, kalau tidak dikontrol atau dikendalikan pembiayaannya para profesional ada tendensi menggunakan alat-alat dan obat-obatan secara berlebihan yang dapat merugikan pasien sendiri dan rumah sakit . Jadi para professional kesehatan di rumah sakit harus berhitung betul dan tahu mekanisme klaim BPJS suatu tindakan atau pelayanan yang diberikan terhadap pasien-pasien JKN. Karena sebentar lagi yaitu pada tahun 2019 sebagian besar pasien-pasien di rumah sakit adalah peserta JKN/BPJS dengan segala regulasinya yang cendrung merepotkan bagi pemberi pelayanan di rumah sakit.

Bagi pasien juga tidak bisa menuntut pemeriksaan canggih dan obat-obatan mahal yang kalau dengan pemeriksaan sederhana dan obat murah sudah dapat menyembuhkan.. Kalau sebelumnya dokter bisa menentukan segala jenis pemeriksaaan penunjang dengan leluasa sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran, tapi sekarang akan berpikir berkali-kali untuk melakukannya karena akan terbentur dengan sistem pembiayaan JKN yang betul-betul dikendalikan. Nah bagaimana dengan mutu pelayanan? Standar rumah sakit sudah memastikan bahwa pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan regulasi, aturan dan ketentuan yang telah ditentukan. RS juga harus berhati-hati dan berhitung tentang perilaku dokter yang melakukan praktik di lingkungannya apakah sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit secara konsisten.

Kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan kita saat ini. Teknologi ini dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mempermudah aktivitas manusia yang memberikan nilai positif. Perkembangan teknologi memang dibutuhkan karena setiap inovasi yang dibuat bertujuan untuk memberi manfaat bagi kehidupan manusia.

Pesatnya kemajuan teknologi otomatis turut membawa kemajuan bagi peradaban manusia. Pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan kemampuan fisik yang besar, namun saat ini sudah bisa dilakukan oleh mesin. Penerapan fungsi robotis pada industri sudah mengalihfungsikan tenaga manusia dengan teknologi yang mampu bekerja dengan lebih cepat. Begitu pula dengan ditemukannya berbagai formula baru yang diterapkan pada komputer, seperti ditemukannya berbagai software yang seolah mampu menggeser kemampuan manusia dalam berbagai kegiatan.

Disisi lain, perkembangan teknologi tidak hanya memberikan peluang yang besar bagi manusia, tapi juga merupakan ancaman. Tidak bisa dipungkiri jika kemajuan teknologi yang dihadirkan di era globalisasi ini semakin kompleks dan canggih. Banyaknya pekerjaan manual yang kemudian digantikan oleh mesin mengakibatkan pekerja harus bersaing dengan mesin. Tentu saja ini sangat sulit dilakukan karena mesin mampu menjalankan pekerjaan manusia dengan lebih cepat, lebih baik, dan murah. Sebuah kompetisiu yang sulit dimenangkan oleh tenaga kerja karena pengusaha lebih memilih penggunaan mesin dengan teknologi terkini.

Banyak yang beranggapan jika mesin atau aplikasi mampu melakukan pekerjaan dengan lebih baik, bekerja lembur tanpa kelelahan, tidak banyak tuntutan dan sebagainya. Inilah yang membuat perusahaan lebih nyaman dalam mengaplikasikan teknologi. Namun demikian, keberadaan teknologi yang sangat maju tidak bisa sepenuhnya menggeser sumber daya manusia. Teknologi hanyalah sebatas alat bantu dalam melakukan berbagai pekerjaan dan aktivitas manusia. Karena ini manusia dituntut untuk dapat berpikir dan berperilaku cerdas dalam mengelola dan memanfaatkan teknologi agar manusia tidak tersingkir dengan keberadaan teknologi.